

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KETUA
UMUM DAN PENGURUS INTI DENGAN MENGGUNAKAN
METODE AHP DAN TOPSIS (STUDI KASUS PADA
KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA
DAERAH PALEMBANG)**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Program Strata-1 Pada
Jurusan Teknik Informatika*



Oleh :

Haris Zulkardiansyah
NIM : 09021381722131

Jurusan Teknik Informatika Bilingual
FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN SKRIPSI

**Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ketua Umum
dan Pengurus Inti Dengan Metode AHP dan TOPSIS (Studi Kasus Pada
Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Daerah Palembang)**

Oleh :

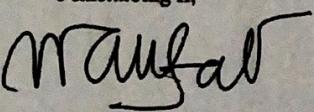
Haris Zulkardiansyah
NIM : 09021381722143

Palembang, 27 Desember 2022

Pembimbing I


Yunita, M.Cs
NIP.198306062015042002

Pembimbing II,


M. Naufal Rachmatullah, M.T.
NIP. 199212012022031008



TANDA LULUS UJIAN SIDANG TUGAS AKHIR

Pada hari Kamis, 29 Desember 2022 telah dilaksanakan ujian sidang tugas akhir oleh Jurusan Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Nama : Haris Zulkardiansyah
NIM : 09021381722131
Judul : Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ketua Umum dan Pengurus Inti dengan Menggunakan Metode AHP dan TOPSIS
(Studi Kasus PadaKesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia)

dan dinyatakan : LULUS

1. Ketua Pengaji

Osvari Arsalan, S.Kom., M.T
NIP. 198806282018031001

2. Pengaji I

Rizki Kurniati, M.T.
NIP. 199107122019032016

3. Pembimbing I

Yunita, M.Cs.
NIP. 198306062015042002

4. Pembimbing II

M. Naufal Rachmatullah, M.T
NIP. 199212012022031008



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haris Zulkardiansyah
NIM : 09021381722131
Program Studi : Teknik Informatika Bilingual
Judul Skripsi : Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ketua Umum dan Pengurus Inti dengan Menggunakan Metode AHP dan TOPSIS (Studi Kasus Pada Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia)

Hasil Pengecekan Software *iThenticate/Turnitin* : 14%

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam laporan projek ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan oleh siapapun.

Palembang, 27 Desember 2022



Haris Zulkardiansyah
NIM. 09021381722131

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Hidup bukanlah urusan pribadi. Sebuah cerita dan pelajarannya hanya berguna jika dibagikan. ”

- **Dan Millman**

“ Melakukan hal yang berguna, mengatakan hal yang berani, merenungkan hal yang indah: itu sudah cukup untuk hidup satu orang ”

- **T.S. Eliot**

Kupersembahkan Skripsi ini
kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Ayah dan ibu
3. Keluarga
4. KAMMI Palembang

ABSTRAK

Pemilihan ketua umum dan pengurus inti merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan ketika suatu kepengurusan dalam organisasi telah habis masa waktunya menjabat. Namun di beberapa kasus dalam penentuan pengurus baru sebuah organisasi tidak benar-benar menetapkan perhitungan yang matang, padahal pengurus dalam sebuah organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam jalannya sebuah organisasi. Pada kasus serius sebuah organisasi bisa saja menjadi vakum karena pengurus yang dipilih tidak memiliki tanggung jawab dan pemahaman dalam memimpin. Maka dalam pemilihan pengurus baru akan lebih efektif jika dibuatkan sistem pendukung keputusan. Dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini, metode yang digunakan adalah kombinasi antara metode AHP dan TOPSIS yang bisa menyelesaikan permasalahan *multi criteria decision making*. Kombinasi Metode AHP dan TOPSIS dipilih karena metode AHP memiliki keunggulan berdasarkan matriks perbandingan berpasangan dan melakukan analisis konsistensi. Sedangkan metode TOPSIS dapat mengatasi pengambilan keputusan yang praktis karena konsepnya sederhana dan lugas, efisien secara komputansi, dan mampu mengukur kinerja relatif dari alternatif keputusan yang ditentukan. Dalam pengujinya nilai persentase kesesuaian hasil rangking tergolong cukup tinggi dengan rata-tata 82,6398% dari 5 data yang diuji. Data yang pertama memiliki tingkat akurasi pengujian sebesar 64,2857%, kedua sebesar 100% pengujian ketiga sebesar 100% pengujian keempat sebesar 73,9130043% dan pengujian kelima sebesar 75%

Kata kunci : AHP, TOPSIS, Sistem pendukung keputusan, pemilihan ketua umum, pemilihan pengurus inti, KAMMI.

ABSTRACT

The election of the chairman and core management is a routine activity carried out when a management the organization has expired in office. However, in some cases in determining the new management of an organization, it does not really set a mature calculation, even though the administrators in an organization have a very important role in the course of an organization. In serious cases an organization can become a vacuum because the election administrators do not have the responsibility and understanding to lead. So in the selection of new administrators, it will be more effective if a decision support system is created. In making this decision support system, the method used is a combination of AHP and TOPSIS methods that can solve multi-criteria decision making problems. The combination of AHP and TOPSIS methods was chosen because the AHP method has the advantage of being based on a paired comparison matrix and performing consistency analysis. Meanwhile, the TOPSIS method can overcome practical decision making because the concept is simple and straightforward, compensatoryly efficient, and able to measure the relative performance of the specified decision alternatives. In the test, the percentage value of the suitability of the ranking results was quite high with an average of 82.6398% of the 5 data tested. The first data had a test accuracy rate of 64.2857%, the second by 100% of the third test by 100% of the fourth test of 73.9130043% and the fifth test by 75%.

Keyword: AHP, TOPSIS, Decision Support System, chairman election, election of chief executives, KAMMI

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN SKRIPSI Error! Bookmark not defined.	
TANDA LULUS UJIAN SIDANG TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB I	 1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Latar Belakang	1
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Batasan Masalah.....	5
1.7 Sistematika penulisan.....	5
1.8 Kesimpulan	7
 BAB II	 1
2.1 Pendahuluan	1
2.2 Landasan Teori.....	1
2.2.1 Sistem Pendukung Keputusan.....	1
2.2.2 Analytical Hierarchy Process.....	1
2.2.3 Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS).....	6
2.2.4 Data Kriteria.....	9
2.3 Pengukuran Akurasi.....	20
2.4 Penelitian yang Relevan.....	21

2.5	Kesimpulan	22
BAB III.....		1
3.1	Pendahuluan	1
3.2	Pengumpulan Data.....	1
3.2.1	Jenis Data	1
3.2.2	Sumber Data.....	1
3.2.3	Metode Pengumpulan Data	2
3.3	Tahapan Penelitian	5
3.3.1	Kerangka Kerja	5
3.3.2	Kriteria Pengujian	7
3.3.3	Format Data Pengujian.....	7
3.3.4	Alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian	8
3.3.5	Pengujian Penelitian.....	8
3.3.6	Analisis Hasil pengujian dan membuat kesimpulan	8
3.4	Metode Pengembangan Perangkat Lunak.....	8
3.5	Kesimpulan	11
BAB IV		1
4.1	Pendahuluan	1
4.2	Metode Waterfall	1
4.2.1	Analisis Kebutuhan.	1
4.4.2	Sistem dan Desain Software.....	4
4.2.3	Implementasi.....	11
4.2.4	Integrasi dan Pengujian.....	21
4.2.5	Pengujian dan perbaikan	33
4.3	Kesimpulan	33
BAB V.....		1
5.1	Pendahuluan	1
5.2	Konfigurasi Pengujian	1
5.3	Kesimpulan	12
BAB VI		2
6.1	Pendahuluan	2
6.3	Saran.....	2
DAFTAR PUSTAKA		XI

DAFTAR TABEL

Tabel II- 1. Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan Saaty	I-3
Tabel II- 2 Nilai Indeks Random	II-6
Tabel II- 3. Penilaian Kriteria Pada Ahp.....	II-10
Tabel II- 4. Kriteria Status Keanggotaan Dan Bobotnya	II-10
Tabel II- 5. Kriteria Keaktifan Dan Bobotnya	II-11
Tabel II- 6. Kriteria Sanksi Berorganisasi Dan Bobotnya	II-11
Tabel III-1 Tabel Data Pengujian Akurasi	III-7
Tabel III-2. Pengembangan Perangkat Lunak Dengan Metode Waterfall.....	III-10
Tabel IV-1. Tabel Kebutuhan Fungsional.....	IV-2
Tabel IV-2. Kebutuhan non Fungsional.....	IV-3
Tabel IV-3. Definisi Aktor.....	IV-5
Tabel IV-4. Definisi <i>use case</i>	IV-5
Tabel IV-5. Skenario <i>Use Case Login</i>	IV-6
Tabel IV-6. Skenario kelola kriteria.....	IV-7
Tabel IV-7. Skenario Kelola Alternatif.....	IV-9
Tabel IV-8. Skenario kelola bobot AHP	IV-10
Tabel IV-9. Skenario kelola hasil perangkingan.....	IV-11
Tabel IV-10. Rencana pengujian <i>black box login</i>	IV-22
Tabel IV-11. rencana pengujian <i>black box</i> kelola kriteria	IV-22
Tabel IV-12. Rencana pengujian <i>black box</i> tambah kriteria.....	IV-23
Tabel IV-13. Pengujian <i>black box</i> update kriteria	IV-23
Tabel IV-14. pengujian <i>black box</i> alternatif	IV-23
Tabel IV-15. Pengujian <i>Black box</i> tambah alternatif.....	IV-24
Tabel IV-16. pengujian <i>black box</i> edit alternatif	IV-24
Tabel IV-17. Pengujian <i>Black box</i> bobot kriteria.....	IV-24
Tabel IV-18. Pengujian <i>Black box</i> perangkingan	IV-25
Tabel IV-19. Pengujian <i>Black box Login</i>	IV-26
Tabel IV-20. pengujian <i>black box</i> kelola kriteria.....	IV-27
Tabel IV-21. pengujian <i>black box</i> tambah kriteria.....	IV-28
Tabel IV-22. Pengujian <i>black box</i> update kriteria	IV-28
Tabel IV-23. Pengujian <i>Black box</i> kelola alternatif.....	IV-29
Tabel IV-24. Pengujian <i>Black box</i> tambah alternatif.....	IV-30
Tabel IV-25. Pengujian <i>black box update</i> alternatif	IV-30
Tabel IV-26. Pengujian <i>black box</i> bobot kriteria	IV-31
Tabel IV-27. Pengujian <i>Blackbox</i> perangkingan	IV-32
Tabel V-1. Tabel Data Calon Ketua Umum KAMMI Palembang.....	V-2
Tabel V-2. Tabel Data Calon Sekretaris Jendral.....	V-3
Tabel V-3. Tabel data calon kepala bidang Pembinaan Kader	V-3
Tabel V-4. Peringkat calon Ketua Umum KAMMI Palembang.....	V-2
Tabel V-5. Peringkat calon sekjend	V-3
Tabel V-6. Peringkat calon Kepala Bidang Pembinaan kader.....	V-3
Tabel V-7. Tabel hasil perangkingan ketua umum dari Sistem	V-5

Tabel V-8. Tabel Perangkingan sekjend dalam sistem	V-6
Tabel V-9. Tabel penilaian calon Kepala Bidang Pembinaan Kader dalam sistem	V-6
Tabel V-10. Hasil Pengujian hasil perangkingan manual dan sistem	V-9
Tabel V-11. Hasil Pengujian hasil perangkingan manual dan sistem untuk Penentuan sekjend KAMMI Palembang	V-10
Tabel V-12. Pengujian hasil Perangkingan manual dan sistem untuk	V-10

DAFTAR GAMBAR

Gambar II - 1 Hierarki keputusan dari AHP	II-3
Gambar III- 1 Diagram Kerangka Kerja Penelitian	III-2
Gambar III- 2 Metode waterfall	III-7
Gambar III- 3. Penjadwalan Manajemen Proyek Penelitian	III-10
Gambar IV-1. Diagram <i>Use Case</i>	IV-5
Gambar IV-2. Diagram Aktivitas login	IV-12
Gambar IV-3. Diagram aktivitas Kelola kriteria.....	IV-13
Gambar IV-4. diagram aktivitas kelola alternatif	IV-14
Gambar IV-5. Diagram aktivitas menghitung bobot AHP.....	IV-15
Gambar IV-6. Diagram Aktivitas Menampilkan Rangking.....	IV-15
Gambar IV-7. Diagram <i>Sequence Login</i>	IV-16
Gambar IV-8. Diagram <i>Sequence</i> Kelola Kriteria	IV-17
Gambar IV-9. Diagram <i>Sequence</i> Kelola Alternatif.....	IV-18
Gambar IV-10. Diagram <i>Sequence</i> bobot kriteria.....	IV-19
Gambar IV-11. Diagram <i>Sequence</i> perangkingan	IV-19
Gambar IV-12. Diagram class.....	IV-20
Gambar IV-13. Skema <i>Database</i>	IV-21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Bab ini memuat gagasan-gagasan pokok sebagai dasar penyusunan proposal skripsi ini. Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah/ruang lingkup, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

1.2 Latar Belakang

Dalam sebuah organisasi pasti ada ketua umum dan pengurus inti yang bertugas mengatur jalannya organisasi. Begitu juga organisasi kepemudaan seperti Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) daerah Palembang. Dalam menjalankan amanah ketua umum dan pengurus dalam organisasi memiliki batas waktu menjabat dan ketika waktu menjabat telah habis maka akan dipilih ketua dan pengurus yang baru.

Pemilihan ketua umum dan pengurus baru pada Kesatuan Aksi mahasiswa Muslim Indonesia daerah Palembang merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap 2 tahun sekali. Masalah utama dalam pemilihan ketua umum dan pengurus inti adalah susahnya menentukan calon karena tidak ada kriteria khusus dalam penentuan pengurus baru sehingga akan sulit mempertimbangkannya dengan kriteria yang banyak dan tanpa metode yang tepat. Untuk itulah perlu dibuatkannya sebuah sistem yang bisa membantu pemilihan ketua umum dan pengurus yang baru.

Dengan pemanfaatan teknologi informasi pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan lebih efektif jika menggunakan sistem

pendukung keputusan untuk menggantikan proses yang dilakukan secara manual. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan tidak terstruktur dimana tidak ada yang tahu pasti bagaimana keputusan harus diambil (Syafitri et al., 2016).

Ada banyak metode yang dapat dipakai dalam pembuatan Sistem Pendukung Keputusan dan beberapa metode bisa dikombinasikan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Diantaranya adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan metode *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solition* (TOPSIS). AHP dan TOPSIS sama-sama metode *Multi Criteria Decision Making* dan cocok untuk dikombinasikan untuk mendapatkan hasil yang lebih efisien.

Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) merupakan salah satu metode *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) yang sangat baik dalam memodelkan pendapat para ahli dalam sistem pendukung keputusan (Muhardono dan Isnanto 2014). Metode AHP sendiri tidak lepas dari kekurangan, salah satu kekurangan dari metode AHP ini adalah ketika kriteria yang diinginkan ataupun alternatif terlalu banyak maka perhitungan akan semakin banyak pula (Rauhani et al., 2012). Hal ini dikarenakan metode AHP ini melakukan perbandingan berpasangan untuk setiap kriteria dan Alternatif. Karena itu diperlukan metode lain untuk dikombinasikan dengan metode AHP agar bisa lebih efektif dalam perhitungannya.

Salah satu metode yang bisa dikombinasikan dengan metode AHP adalah metode *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solition* (TOPSIS) yang mana juga dapat digunakan sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan *Multi Criteria Decision Making* (MCDM). Pengkombinasian 2 metode ini dibagi

menjadi AHP sebagai penghitung bobot dari kriteria dan TOPSIS digunakan untuk melakukan perangkingan berdasarkan Kriteria yang telah ditetapkan bobotnya di dalam metode AHP

Kombinasi Metode AHP dan TOPSIS dipilih karena metode AHP memiliki keunggulan berdasarkan matriks perbandingan berpasangan dan melakukan analisis konsistensi. Sedangkan metode TOPSIS dapat mengatasi pengambilan keputusan yang praktis karena konsepnya sederhana dan lugas, efisien secara komputansi, dan mampu mengukur kinerja relatif dari alternatif keputusan yang ditentukan (Juliyanti et al., 2011). Kombinasi dari 2 metode ini juga pernah diterapkan pada sistem pendukung keputusan penentuan karyawan terbaik menggunakan metode AHP dan TOPSIS.

Dengan permasalahan yang telah ada, maka penulis ingin membangun sebuah sistem informasi berupa sistem pengambil keputusan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy process* (AHP) dan *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solition* (TOPSIS) untuk membantu pengambilan keputusan dalam penentuan Ketua umum dan pengurus inti pada Organisasi kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia daerah Palembang. Data yang digunakan adalah data anggota yang dipegang oleh Bidang Pembinaan Kader KAMMI Daerah Palembang dan kriteria yang nantinya akan digunakan mengacu pada syarat-syarat yang sudah ada dalam Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO) Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) yang disepakati Majelis Permusyawaratan Daerah KAMMI daerah Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengimplementasian kombinasi metode *Analytical Hierarchy process* (AHP) dan *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solition* (TOPSIS) dalam SPK dalam kasus pemilihan ketua umum dan pengurus Inti KAMMI Daerah Palembang.
2. Bagaimana tingkat akurasi sistem pendukung keputusan dengan metode *Analytical Hierarchy process* (AHP) dan *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solition* (TOPSIS) dalam kasus pemilihan ketua umum dan Pengurus inti KAMMI Daerah Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Merancang sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan kombinasi metode *Analytical Hierarchy process* (AHP) dan *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solition* (TOPSIS) untuk membantu dalam pemilihan ketua umum dan pengurus inti Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Daerah Palembang.
2. Mengukur tingkat akurasi dari kombinasi metode *Analytical Hierarchy process* (AHP) dan *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solition* (TOPSIS) dalam pemilihan ketua umum dan pengurus inti Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Daerah Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Membantu anggota untuk menentukan pilihannya dalam pemilihan ketua umum dan pengurus inti pada Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Daerah Palembang .
2. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mempelajari pengkombinasian metode dalam sistem pendukung keputusan. Terutama metode *Analytical Hierarchy process* (AHP) dan *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solition* (TOPSIS).

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Data kriteria yang digunakan ada 9 kriteria yaitu, Bebas Sanksi, Status Keanggotaan, Keaktifan, Pengalaman, IJDK, Pemahaman manhaj, Kepakaran, Profesionalitas dan Pengembangan diri.
2. Data alternatif yang diambil hanya data anggota yang masuk sebagai calon Ketua Umum dan pengurus inti KAMMI Daerah Palembang tahun 2021.

1.7 Sistematika penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini memuat gagasan-gagasan pokok sebagai dasar penyusunan proposal skripsi ini. Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah,

tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah/ruang lingkup, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. KAJIAN LITERATUR

Bab ini akan membahas dasar-dasar teori yang digunakan dalam penelitian, seperti definisi-definisi ataupun prosedur dalam menggunakan metode, serta penelitian-penelitian yang relevan yang telah dilakukan sebelumnya yang akan membantu dalam pembuatan program Sistem Pendukung keputusan Pemilihan Ketua Umum Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Daerah Palembang.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai tahapan yang akan dilaksanakan pada penelitian ini. Masing-masing rencana tahapan penelitian dideskripsikan dengan rinci dengan mengacu pada suatu kerangka kerja. Di akhir bab ini berisi perancangan manajemen proyek pada pelaksanaan penelitian.

BAB IV. PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK

Pada bab ini akan dibahas mengenai perancangan perangkat lunak, dan implementasainya. Berupa analisis kebutuhan sistem, serta fitur-fitur yang dibutuhkan sistem untuk berjalan dengan baik, pada bab ini juga dijelaskan tentang perancangan sistem mulai dari database hingga alur sistem pemilihan ketua umum dan pengurus inti KAMMI Daerah Palembang yang dibuat dapat berjalan dengan baik

BAB IV. HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil analisis dari perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya. hasil analisis didapatkan dari pengujian data yang

dilakukan oleh sistem dan dilakukan oleh narasumber secara manual yang kemudian akan di bandingkan apakah sesuai atau tidak sesuai untuk mengetahui nilai akurasi dari sistem pendukung keputusan.

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang dibahas sebelumnya secara menyeluruh serta memberikan saran terkait hal apa saja yang bisa membantu dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

1.8 Kesimpulan

Dalam Pemilihan ini tentunya dibutuhkan banyak sekali data-data yang mendukung dalam pemilihan ketua umum dan pengurus inti Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia. Adapun data yang dibutuhkan adalah data kader-kader kammi daerah Palembang yang telah dikumpulkan oleh bidang Pembinaan Kader KAMMI Daerah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abdul Chamid, Alif Catur Murti. 2017. Kombinasi Metode AHP dan TOPSIS pada Sistem Pendukung Keputusan.
- Indra Herman Firdaus, Gunawan Abdillah, Faiza Renaldi. 2016. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan karyawan Terbaik Menggunakan Metode AHP dan TOPSIS
- Latif, Lita Asyriati, Mohammad Jamil dan Said HI Abbas.2018.Buku Ajar : Sistem Pendukung Keputusan Teori dan Implementasi. Yogyakarta : Deepublish
- Hadirotussoliha, Didik Setiyadi, Fata Nidaul Khasanah. 2017. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Istri Sholihah dengan Menggunakan metode TOPSIS).
- Azzuhri, Ahmad Fauzan. 2021. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Indekos menggunakan Metode Topsis. Skripsi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AKAKOM.
- Bartolomius Harpad, Salmon.2018. Penerapan Metode AHP dan Metode TOPSIS dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Asisten Laboratorium Komputer pada STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda.
- Yufika Sari Bagi, Suryono, Michel Farrel Tomatala.2020. Decision Support System for High Achieving Students Selection Using AHP and TOPSIS.
- Ahmad Fauzi,. 2016.Decision Support System in Determining IT Infrastructure Suppliers.
- Nuriadi Manurung. 2017. Decision support system for awarding employee bonuses using the AHP method.
- Sahadi, Maulana Ardhiansyah, T. Husain. 2020. Decision Support System for Selection of First Class Students Using the AHP and TOPSIS Methods
- Hamid Kurniawan, 2 Widya Apriliah, 3 Ilham Kurniawan, 4 Dede Firmansyah. 2020. Application of the Waterfall Method in Designing a Payroll Information System at SMK Bina Karya Karawang.